

**PENGARUH ACCOUNT OFFICER TERHADAP PROSES PEMBIAYAAN DI BMT
UGT NUSANTARA CAPEM GEGER BANGKALAN**

Ainur Rofik, Bustomi Arisandi
STAI Darul Hikmah Bangkalan
Email: ainur.rofik@darul-hikmah.com , abindri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh account officer terhadap proses pembiayaan di BMT UGT Nusantara capem geger bangkalan, dengan menggunakan penelitian kuantitatif, dan hasilnya dari penyebararan angket atau kuesioner yang di sebarkan kepada responden yang berjumlah 21 responden. Hasil data yang diperoleh dari pernyataan responden yang telah dijelaskan di atas diperoleh hasil uji validitas dan reabilitas dari bantuan alat IBM SPSS v.16 dimana uji validitas disini dengan kriteria pengujian jika rhitung rtabel dengan sig. 0,05 maka dinyatakan valid. Hasil perhitungan dari uji validitas rhitung sebesar 648 rtabel sebesar 0.4132 maka dapat disimpulkan data dikatakan valid. Sedangkan uji reabilitas yang dihasilkan dengan kriteria pengujian apabila ralpha rtabel dengan sig. 0,05 maka data akan dikatakan reabel. Hasil yang diperoleh bantuan SPSS v.16 ralpha sebesar 615 rtabel sebesar 0.4132 Maka dapat disimpulkan bahwa hasil skala proses pembiayaan memiliki tingkat reabilitas. Sedangkan hasil yang diperoleh dari data uji normalitas dan heteroskedastisitas yang dibantu dengan IBM SPSS v.16 dimana uji normalitas dengan kriteria jika taraf signifikan yang diperoleh 0,05 maka data angket berdistribusi normal karna telah memenuhi kriteria 0,05 sedangkan hasil heteroskedastisitas telah menyebar rata diatas dan bawah angka 0 dengan tidak membentuk pola maka dari itu dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data. Sedangkan dalam uji T yang telah dibantu oleh IBM SPSS v.16 pada tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa Thitung sebesar 0.461 dari taraf signifikan 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Kata kunci, account officer, proses Pembiayaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of account officers on the financing process at BMT UGT Nusantara Capem Geger bases, using quantitative research, and the results of distributing questionnaires or questionnaires distributed to respondents totaling 21 respondents. The results of the data obtained from the respondent's statement described above obtained the results of validity and reliability tests from the help of IBM SPSS v.16 tools where the validity test here with the testing criteria if r count rt table with sig. 0.05 then it is declared valid. The calculation results of the validity test r count of 648 r table of 0.4132, it can be concluded that the data is said to be valid. While the resulting reliability test with testing criteria if r alpha r table with sig. 0.05 then the data will be said to be relabel. The results obtained with the help of SPSS v.16 r alpha of 615 r table of 0.4132 So it can be concluded that the results of the financing process scale have a level of reliability. While the results obtained from the normality and heteroscedasticity test data assisted by IBM SPSS v.16 where the normality test with the criteria if the significant level obtained is 0.05 then the questionnaire data is normally distributed because it has met the criteria of 0.05 while the results of heteroscedasticity have spread evenly above and below the number 0 by not forming a pattern, therefore it can be concluded that there is no heteroscedasticity in the data. While in the T test that has been assisted

Keywords, account officer, Financing process

PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat di indonesia akan sistem perbankan syari'ah pun meningkat, diikuti pula dengan kemajuan/pertumbuhan lembaga keuangan perbankan dari tahun ketahun mengalami peningkatan secara terus menerus. yang memakai jasa jasa bank umum konvensional akhirnya mengambil alih menggunakan jasa perbankan berbasis syari'ah. Hal tersebut mempengaruhi banyak Bank-Bank umum konvensioanal akhirnya bertransformasi atau membuka cabang dengan nama yang sama tapi berbasis syari'ah. Complience) adalah harapan masyarakat secara umum termasuk dalam bidang ekonomi. Karena keterlibatannya dalam ekonomi syariah berangkat dari aqidah atau ideologi yang akan mengalahkan segala pertimbangan pragmatis, sehingga menjadi potensi yang sangat besar bagi perkembangan ekonomi syari'ah.

LANDASAN TEORI

Account Officer Dalam istilah Bahasa inggris berarti account, Akun (nasabah/klien), sementara officer Petugas. Jadi, *Account Officer* adalah seorang atau petugas yang sehari-harinya menangani hal yang berkaitan dengan Klien khususnya yang menyangkut

pemasaran produk dan pembiayaan. *Account Officer* ditekan memiliki kemampuan dan keterampilan. Baik teknis maupun operasional. Serta memiliki penguasaan pengetahuan yang bersifat teoritis, *account Oficcer* yang baik telah terbiasa dengan berbagai barang yang lazim digunakan untuk menganalisis, mengetahui cara-cara menganalisis, memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang aspek ekonomi keuangan,manajemen, hukum dan teknis, serta memiliki wawasan yang luas mnengenai prinsip-prinsip pembiayaan.

Account Officer adalah juga seorang Businessman. Ia adalah orang yang mewakili bank atau non bank untuk melakukan transaksi bisnis dengan nasabahnya. Sebagai businessman yang baik dan punya keahlian, harus tahu kapan harus melakukan bisnis,kapan tidak melakukan bisnis, dan kapan yang sedikit saja. Dan tahu membaca keadaan . sebagai seorang pengusaha, juga tidak akan jual rugi. Negosiasi akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu proposal kredit, seperti suku bunga pinjaman,biaya-biaya kredit, dan lain-lain. *Account Officer* juga mengontrol dan mendorong nasabah untuk mampu mengembalikan modal yang telah di pinjamnya dan bertanggung jawab atas nasabah yang mengalami kemacetan dan kegagalannya.¹

Pembiayaan Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya, Secara etimologi pembiayaan berasal dari kata biaya, membiayai kebutuhan usaha.²

Menurut parah ahli pembiayaan yaitu:

- a. Pembiayaan menurut Antonio, Pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit
- b. Menurut Rivai dan Arifin Pembiayaan atau financing sebuah Pendanaan yang diberikan atau dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan
- c. Adapun pengertian menurut Ridwan pembiayaan sering digunakan untuk menunjukkan aktivitas utama BMT karena berhubungan rencana memperoleh pendapatan

¹ Nasrullah, "Pengaruh Account officer terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk Pembiayaan Murabah Pada koperasi serba usaha Ubasyada Ciputat", (skripsi, Universitas Islam Syarif Hidayatullah, 2013) 13-14.

² <http://repository.uinbanten.ac.id/374/4/BAB%20II%20%28Munaqosyah%29.pdf>, diambil pada tanggal 17 maret 2021, pukul 17.55 Wib.

Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 yang dimaksud pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan jumlah imbalan atau pembagian hasil, Dari dua pengertian diatas secara simple pembiayaan dapat diartikan sebagai penyediaan dana dari Lembaga kepada pihak lain yang membutuhkan dana yang mempunyai jangka waktu tertentu dalam pengembaliannya disertai pembayaran sejumlah imbalan atau bagi hasil.³

HIPOTESIS PENELITIAN

Sebelum menentukan hasil penelitian ini, maka harus dianggap perlu terlebih dahulu peneliti membahas pengertian hipotesis tersendiri. Hipotesis berasal dari kata Hypo berarti kurang diri dan thesis yang berarti pendapat. Jadi hipotesis merupakan suatu pendapat atau kesimpulan, Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari suatu permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan dan kerangka teori diatas , maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh *Account Officer* terhadap Proses pembiayaan di BMT UGT Nusanatara Capem Geger Bangkalan.

H1: ada pengaruh *Account Officer* terhadap Proses pembiayaan di BMT UGT Nusanatara Capem Geger Bangkalan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan lapangan untuk mempelajari intensif latar belakang keadaan, dan interaksi unit social, Individu, Lembaga atau masyarakat yang mana peneliti akan melakukan observasi secara langsung pada pihak BMT UGT Nusantara Capem Geger Bangkalan dan nasabah yang mengambil pinjaman untuk modal usaha yaitu berupa pembiayaan. Arah dan tujuan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (menggambarkan atau memaparkan secara terinci dan jelas)

³ Hestanto, "Pengertian pembiayaan", dalam <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pembiayaan/>, diambil pada tanggal 17 maret 2021, Pukul 18.15 Wib.

mengenai tanda-tanda yang relevan dari fenomena yang menjadi ketertarikan peneliti, tujuan utama dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme atau hubungan antar kejadian.⁴

Populasi Dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁵ yang ditetapkan oleh peneliti untuk di perlakukan dan dipelajari ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga Obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar mengkalkulasi yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.⁶ Nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Geger Bangkalan berjumlah 6322 orang Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini nasabah tidak dalam menabung tapi hanya mengembalikan pinjaman (pembayaran). yaitu berjumlah 150 orang pembayaran.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi. Bila populasi cukup besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti mengambil sebagian dari populasi itu.⁷ Di BMT UGT Nusantara Capem Geger Bangkalan nasabahnya berjumlah 6,323 Dan peneliti mengambil mengambil nasabah yang tidak aktif yaitu 150 untuk dari 150 nasabah ini artinya nasabah bukan penabung melainkan hanya seorang nasabah yang melakukan angsuran pinjaman (pembayaran), Dan Untuk menentukan Jumlah sampel menggunakan Rumus slovin Sebagai Berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} =$$

⁴ Solimin Armanu Adji Achmad Rinaldo Fernandes, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem*, (Malang, Jl. Veteran 10-11 Malang 65145 Indonesia Gedung INBIS Lt.3, 2018), 6.

⁵ Dominikus dolet Unaradjan, *Metodologi Penelitian kuantitatif*, (Jakarta, Grafindo, 2019, 110

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

⁷ Sugiyono, Op.cit., 62.

Keterangan

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Berdasarkan dengan jumlah sampel diatas, maka diperoleh jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \\ = \frac{150}{1+150.0,2^2} = \frac{150}{1+150.0,04} = \frac{150}{1+6} \frac{150}{7} = 21,42$$

21,4 dibulatkan jadi 21 orang

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan sebesar 20% dengan tingkat kebenaran 80%

METODE PENELITIAN

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. .Uji Validitas

Uji validitas di dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat validitas alat tersebut. Untuk menguji keefektifan alat di gunakan applikasi IMB SPSS v16.

Berdasarkan standar pengujian, jika rhitung lebih besar dari rtable dengan sig = 0,05 maka alat ukur dinyatakan valid dan begitu sebaliknya jika rhitung lebih kecil dari rabel maka alat ukur tersebut di katakan tidak valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji validitas Account Officer

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.624
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	15.662
	Df	15
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
X1	1.000	.726
X2	1.000	.724
X3	1.000	.684
X4	1.000	.769
X5	1.000	.721
X6	1.000	.687

Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

Berdasarkan table 4. Uji validitas item pertanyaan pada variabel Account Officer (X), dari enam (6) pertanyaan terdapat (6) pertanyaan yang valid, rhitung lebih dari rtable sehingga dapat dikatakan sebagai instrument penelitian sumber dari SPSS v16.

Tabel 4.5 Hasil Uji validitas “Proses pembiayaan”

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.622
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	15.487
	Df	15
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
Y1	1.000	.740
Y2	1.000	.697
Y3	1.000	.754
Y4	1.000	.648
Y5	1.000	.772
Y6	1.000	.844

Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

Berdasarkan Tabel 4.5 Uji validitas item pertanyaan pada variabel Proses pembiayaan (Y). dari Enam (6) pertanyaan. Terdapat enam (6) yang valid, yaitu rhitung lebih besar rtabel sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian sumber dari SPSS v16

b. Uji Reliabilitas

Menurut kriteria pengujian apabila r alpha lebih besar dengan sig = 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan reliable dan sebaliknya apa bila r alpha lebih kecil dari r table maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliable. Untuk mengetahui uji reabilitas dalam suatu tes tulis digunakan applikasi SPSS v16

Tabel 4.6 Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.615	6

Berdasarkan table 4.6 hasil perhitungan dari uji reabilitas dari variabel proses pembiayaan senilai 615, jadi dapat menjadi bukti bahwa hasil proses pembiayaan memiliki reabilitas di buktikan dengan nilai r alpha 615 lebih besar dari r table 0.4132

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

Setelah dilakukan pengolahan data memakai SPSS v16 dapat di hasilkan perhitungsn dari data kusioner. Dalam uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu alat yang di berikan berdistribusi normal dengan tara signifikan 0,05. Jika tarag signifikan lebih besar dari 0,05 maka sampel bukan dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

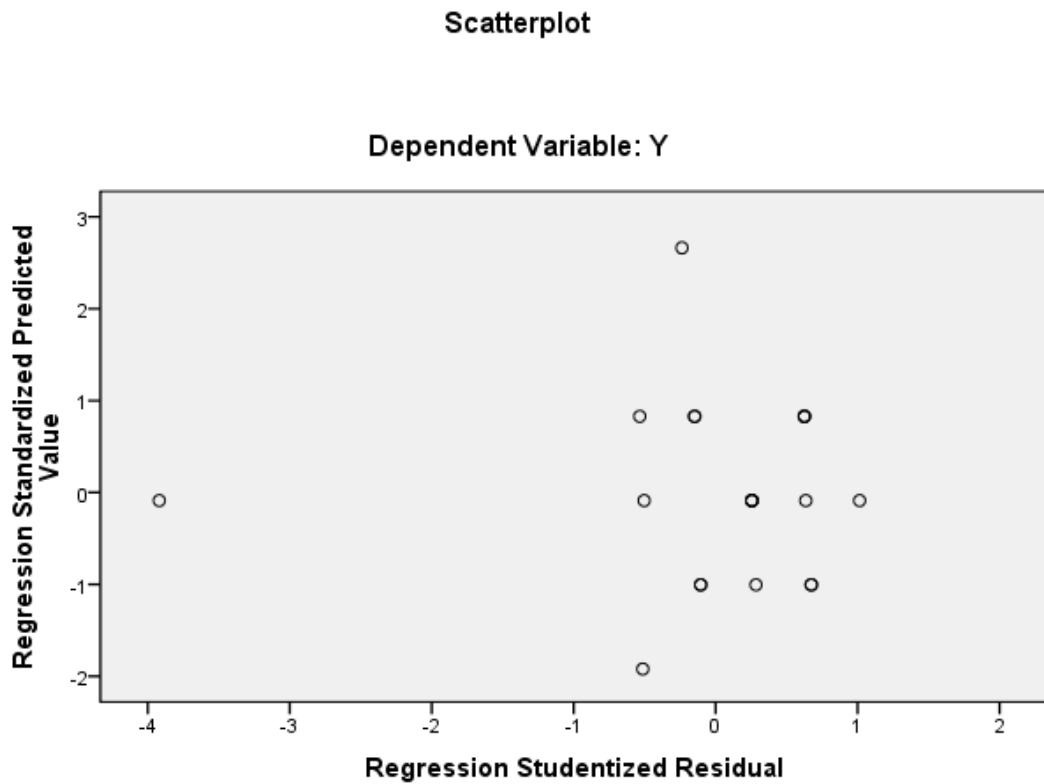
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63241334
Most Extreme Differences	Absolute	.252
	Positive	.208
	Negative	-.252
Kolmogorov-Smirnov Z		1.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139

a. Test distribution is Normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah merupakan menguji apakah ada ketidaksamaan variabel dengan residual untuk semua pada model regresi linier dibutuhkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan aplikasi SPSS v16

Tabel 4.8 Hasil Uji normalitas



1. Uji regresi linier sederhana

Analisis Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh account officer terhadap proses pembiayaan . maka dari itu dibawah ini adalah rumus regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Tabel 4.9 Regresi linier sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.053	1.030		3.935	.001
X	.105	.228	.105	.461	.000

a. Dependent Variable: Y

Proses pembiayaan

$$Y = a + b x$$

$$Y = 4.053 + 105x$$

Tabel 4.10 uji analsis Regresi linier sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.023 ^a	.637	-.052	2.701

a. Predictors: (Constant), Account Officer

b. Dependent Variable:

Y proses

pembiayaan

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat di jelaskan bahwa terdapat nilai koefisien yang terdapat determinasi yang merupakan hasil R square yaitu $637 \times 100\% = 001\%$. Maka

dari itu hasil determinasi yaitu sebesar 637% yang menjelaskan bahwa Account officer (X) proses pembiayaan (Y) yaitu 637 dan sisanya yaitu 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji hipotesis (Uji T)

Untuk menguji digunakan uji t untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu dalam penelitian ini juga ditambahkan uji t sesuai tujuan penelitian pertama yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas account officer (X) berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap proses pembiayaan(Y)

Tabel 4.11 Uji hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.053	1.030		3.935	.001
X	.105	.228	.105	.461	.000

a. Dependent Variable: Y

Proses pembiayaan

Sumber SPSS v16

Menurut hasil table Uji t diatas menjelaskan bahwa variabel Proses pembiayaan di dapat t hitung sebesar 461 dari taraf 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi variabel account officer berpengaruh signifikan terhadap proses pembiayaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh account officer terhadap proses pembiayaan di bmt capem geger bangkalan

Berdasarkan kusioner yang disebar pada responden hasil yang diperoleh jumlah responden menurut kriteria jenis kelamin laki-laki 56% dan perempuan 44%, menurut kriteria usia responden dari usia 18-26 tahun 18%, usia 26-36 tahun 18%, usia 35-44 tahun 50%, dan usia 43-55 tahun 14% , berdasarkan kriteria SD 25% Pendidikan SMP 13 %, SMA 55% , sarjana 7% , tidak sekolah 0%, dan menurut kriteria pekerjaan pelajar/mahasiswa 49%, pedagang 47%, wiraswasta 3%. dan pegawai 1%

Sedangkan menurut hasil data yang diperoleh dari pernyataan responden yang telah dijelaskan di atas diperoleh hasil uji validitas dan reabilitas dari bantuan alat IBM SPSS v.16 dimana uji validitas disini dengan kriteria pengujian jika rhitung rtabel dengan sig. 0,05 maka dinyatakan valid. Hasil perhitungan dari uji validitas rhitung sebesar 648 rtabel sebesar 0.4132 maka dapat disimpulkan data dikatakan valid. Sedangkan uji reabilitas yang dihasilkan dengan kriteria pengujian apabila ralpha rtabel dengan sig. 0,05 maka data akan dikatakan reabel. Hasil yang diperoleh bantuan SPSS v.16 ralpha sebesar 615 rtabel sebesar 0.4132 Maka dapat disimpulkan bahwa hasil skala proses pembiayaan memiliki tingkat reabilitas.

Sedangkan hasil yang diperoleh dari data uji normalitas dan heteroskedastisitas yang dibantu dengan IBM SPSS v.16 dimana uji normalitas dengan kriteria jika taraf signifikan yang diperoleh 0,05 maka data angket berdistribusi normal karna telah memenuhi kriteria 0,05 sedangkan hasil heteroskedastisitas telah menyebar rata diatas dan bawah angka 0 dengan tidak membentuk pola maka dari itu dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data.

Sedangkan dalam uji T yang telah dibantu oleh IBM SPSS v.16 pada tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa Thitung sebesar 0.461 dari taraf signifikan 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis yang di ajukan pada penelitian serta analisis data yang diajukan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat bantu IMB SPSS v16, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji T pada table 4.11 dapat disimpulkan bahwa hitung sebesar 0,461 Dari taraf signifikan 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya variabel Account Officer berpengaruh terhadap proses pembiayaan.
2. Berdasarkan hasil nilai table 4.10 menjelaskan bahwa terdapat nilai koefisien determinasi yang merupakan hasil R Square adalah $0,637 \times 100\% = 0,637$ Jadi dari hasil determinasi ialah sebesar 0,637 % Yang menjelaskan bahwa account officer (X) proses pembiayaan (Y) adalah 0,637% dan sisanya ialah 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Blog BMT NU Jawa Timur, diakses pada 29 juli 2015, <https://bmtnujatim.com/blog/>.

Dokumentasi BMT NU Jawa Timur 2015.

Syafii Antonio Muhammad, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta, Gema Insani, 2016), 61.

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*,(Jakarta: Rajawali Pers,2014),69.

Suryani, *metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada peneltian bidang manajeman dan ekonomi Islam*, (Jakarta, PT Fajar Interpratama Mandiri, 2015), 109.

Batubara mustopa marli, *metode penelitian sosial ekonomi*, (Palembang, Universitas Muhammadiyah palembang, 2011), 10

Dodik heru setyawan, “<http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-metode-penelitian-kualitatif.html>”, diambil tanggal 17 Maret 2019, pukul 16.33 Wib